BAB IV

TEKNIS PRODUKSI MEDIA

4.1 Media Utama

4.1.2 Film Pendek "*Near Death Experience*"

Dalam membuat film pendek ini, perlu adanya tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi.

4.1.2.1 Tahap Pra Produksi

1. Triangle Sistem (*Concept Development*)

   Triangle sistem merupakan sebuah teknik pengembangan konsep dalam memproduksi film yang digagas pertama kali oleh Riri Riza dan Mira Lesmana. Dalam triangle sistem melibatkan 3 kepala kreatif yaitu penulis skenario, produser, dan sutradara. Penulis skenario yang menangani konsep, ide, tema, gagasan, dan format dalam penentuan sudut pandang cerita dan bertanggung jawab pada riset. Produser merumuskan rancangan gagasan dalam aspek moral, sosial, budaya dari film.program. produser juga sekaligus merencanakan promosi dan distribusi film. Pihak ketiga yaitu Sutradara yang memikirkan konsep teknis/artistik untuk eksekusi audio visual.

2. Pemilihan Tim Produksi

Produser dan Sutradara biasanya akan menentukan tim produksi yang memiliki satu visi dengan mereka di antara lain seperti Penata Gambar (*Director of Photography*), Penata Suara (*Sound Designer*), Penata musik (*Music Director*), Penata Artistik (*Art Designer*), Penyunting Gambar (*Editor*), dan Pencari Pemain (*Casting Director*).



Gambar 4.1, Pemilihan tim produksi
(Dokumentasi pribadi)

3. Casting

Sutradara menentukan dan melakukan casting terhadap para pemain utama dan pendukung yang dibantu oleh asisten sutradara dan casting director. Terpilihlah 3 pemain yang mewakili karakter-karakter yang dibutuhkan di film ini, seperti:



Islam Bilhaqi, sebagai Ridwan

Gambar 4.2 Casting 1
(Dokumentasi Pribadi)



Astri Nurmayulia
sebagai, istri Ridwan

Gambar 4.3 Casting 2
(Dokumentasi Pribadi)



Azam, sebagai Adit

Gambar 4.4 Casting 3
(Dokumentasi Pribadi)

4. Latihan

   Sutradara menyampaikan visi dan misinya terhadap penokohan yang ada dalam scenario kepada pemain utama, lalu mendiskusikan dengan tujuan untuk membangun kesamaan persepsi karakter tokoh antara sutradara dan pemain utama. Sutradara melakukan pembacaan scenario (*reading*) bersama seluruh pemain untuk membaca bagian dari dialog dan action pemain masing-masing. Sutradara melakukan latihan pemeranan dengan pemain utama dan melakukan evaluasi terhadap hasil latihan pemeranan yang telah direkam sebelumnya.



Gambar 4.5, Latihan Penokohan

(Dokumentasi pribadi)

5. *Hunting* Lokasi

   Lokasi yang dipakai dalam film ini diantaranya:



Gambar 4.6, Lokasi 1 jalan raya

(Dokumentasi pribadi)



Gambar 4.7, Lokasi 2 warung makan

(Dokumentasi pribadi)



Gambar 4.8, Lokasi 3 dalam rumah

(Dokumentasi pribadi)

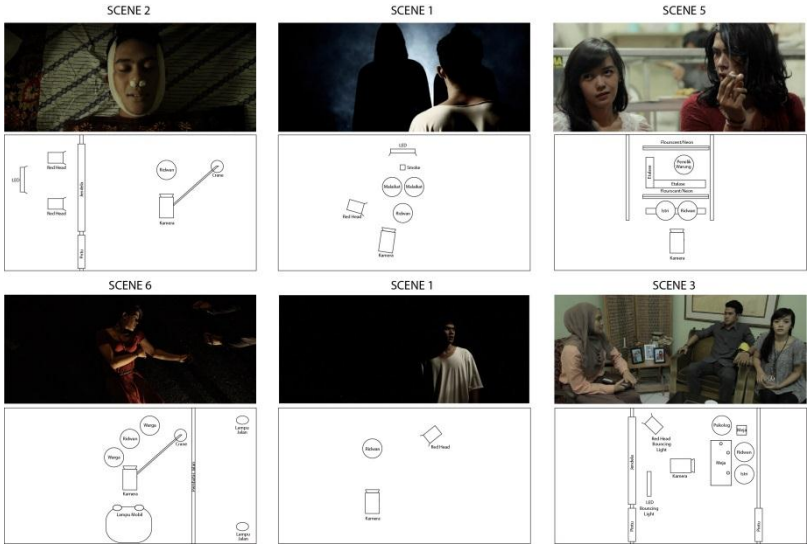


Gambar 4.9, Lokasi 4, ruang gelap

(Dokumentasi pribadi)

6. Perancangan *Script Breakdown* Sheet dan *Storyboard*

   Sutradara merumuskan dan menyusun Script Breakdown Sheet pada setiap scene yang ada di skenario, membuat ilustrasi staging pemain dan peletakan kamera ke dalam bentuk *floorplan*. Sutradara membuat *storyboard* dibantu oleh *storyboard artist*.



Gambar 4.10, *Script Breakdownsheet*

(Dokumentasi pribadi)

7. Praproduksi final

   Sutradara melakukan diskusi/evaluasi bersama-sama dengan crew dan pemain utama untuk persiapan shooting yang terkait dengan teknis penyutradaraan dan artistik.



Gambar 4.11, Brifing final

(Dokumentasi pribadi)

4.1.2.2 Tahap Produksi

Proses produksi atau tahap pengambilan gambar di lalui selama 2 hari terhitung dari tanggal 4-5 juni 2014. Peralatan pendukung dalam proses pengambilan gambar memakai kamera DSLR dan di dukung dengan beberapa alat seperti Red Crane, Mic Zoom, Red Head, dan LED Light. Diawali dengan adegan ridwan bangun dari kematiannya.



Gambar 4.12, *Scene* 1
(Dokumentasi pribadi)

Setelah itu dilanjutkan dengan proses pengambilan adegan ridwan dan keluarga di wawancarai oleh seorang psikolog.



Gambar 4.13, *Scene* 2
(Dokumentasi pribadi)

Di malam harinya, pada pukul 23:00 WIB dilanjutkan dengan adegan ridwan melakukan aktifitas bersama pelanggannya, dan adegan ridwan tertabrak mobil karena akan mencoba mengambil bola yang terjatuh dari tangan adit yang pada saat itu sedang berjalan berdua bersama ibunya atau istri ridwan.



Gambar 4.14, *Scene* 4
(Dokumentasi pribadi)



Gambar 4.15, *Scene* 5
(Dokumentasi pribadi)



Gambar 4.16, *Scene* 7
(Dokumentasi pribadi)

Keesokan harinya pada pukul 19:00 WIB tim beranjak menuju lokasi bermain di mall untuk mengambil gambar adegan flashback Ridwan dan adit.



Gambar 4.17, *Scene* 8
(Dokumentasi pribadi)

Kemudian tim produksi menuju lokasi warung tegal yang memang tidak jauh dari lokasi sebelumnya untuk mengambil gambar adegan Ridwan bertemu dengan istrinya untuk memberikan uang.



Gambar 4.18, *Scene* 9
(Dokumentasi pribadi)

Pada pukul 23:00 WIB, tim menuju ke lokasi terakhir dalam pembuatan film ini, yaitu di sebuah GOR di jalan padjajaran Bandung.

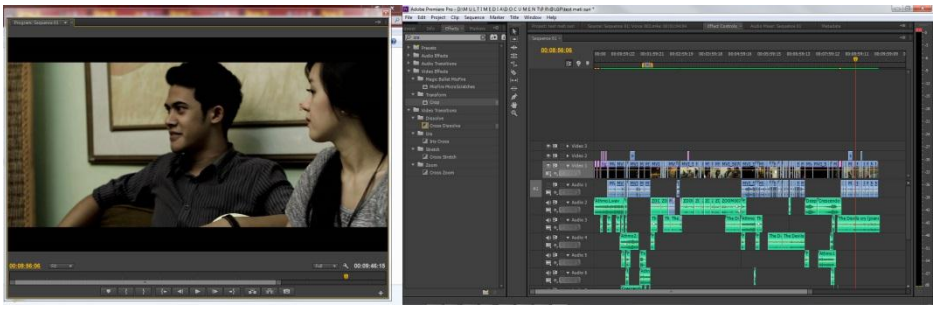


Gambar 4.19, *Scene* 10
(Dokumentasi pribadi)

4.1.2.3 Pasca Produksi

Tahap penyuntingan gambar adalah tahap dimana semua footage yang telah di ambil pada proses produksi akan di olah oleh seorang penyunting gambar atau Editor.

Penyunting gambar menggunakan komputer berjenis PC (*Personal Computer*) sebagai alat bantu utama pada proses tersebut dan menggunakan software Adobe Premiere Pro CS6 sebagai penunjang dalam proses pengkemasan footage-footage yang telah tersedia.



Gambar 4.20, Proses *Editing Footage*

(Dokumentasi pribadi)

Setelah tahap penataan footage dan sudah dilengkapi dengan sound dialog, scoring music, dan transisi, dilakukan juga tahap pewarnaan gambar (*Color Grading*) di setiap *footage*.



Gambar 4.21, Proses *Editing Tone*

(Dokumentasi pribadi)



Gambar 4.22, Proses *Editing Tone* (2)
(Dokumentasi pribadi)



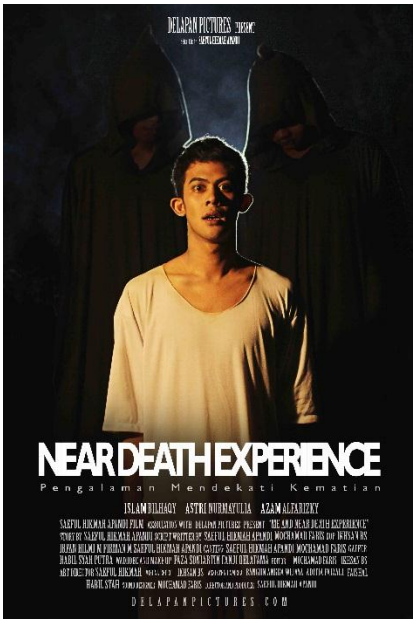
Gambar 4.23, Proses *Editing Tone* (3)
(Dokumentasi pribadi)

Proses color grading dilakukan langsung di software Adobe Premiere Pro CS6 menggunakan Plug-in Magic Bullet Looks. Pada plug-in tersebut gambar dihidupkan dengan beberapa sentuhan seperti *Diffiusion, Neg Bleach Bypass, Crush, Contrast, Saturation, Curves*,

dan *Auto Shoulder*. Hingga terciptalah suhu dan warna yang diinginkan.

4.2 Media Pendukung

a. Poster



Gambar 4.24, Poster
(Dokumentasi pribadi)

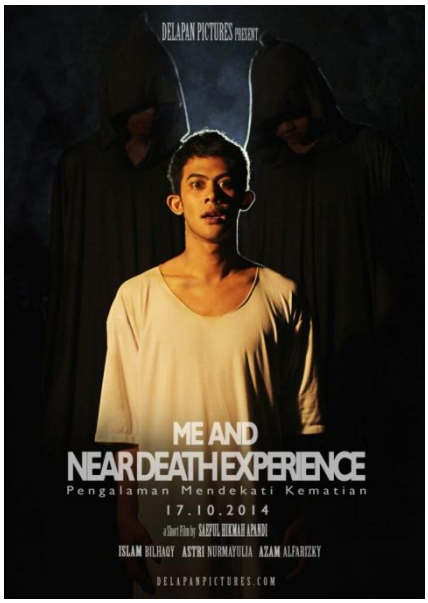
Spesifikasi:

Ukuran : A2,

Bahan Material : Art Paper 210 gr, laminasi doff

Teknik : Cetak

b. Flyer



Gambar 4.25, Flyer
(Dokumentasi pribadi)

Spesifikasi:

Ukuran	: A5,
Bahan Material	: Art Paper 150 gr
Teknik	: Cetak

c. T shirt



Gambar 4.26, Tshirt
(Dokumentasi pribadi)

Spesifikasi:

Ukuran	: M, L
Bahan Material	: Cotton Combad 30s
Warna	: Hitam
Teknik	: Sablon Manual

d. Pin



Gambar 4.27, Pin
(Dokumentasi pribadi)

Spesifikasi:

Ukuran	: Diameter 5cm
Bahan Material	: Plastic, acrilic
Warna	: Hitam
Teknik	: Printing dan Press

e. Gantungan Kunci



Gambar 4.28, Gantungan Kunci
(Dokumentasi pribadi)

Spesifikasi:

Ukuran	: Diameter 5cm
Bahan Material	: Plastic, acrilic
Warna	: Hitam
Teknik	: Printing dan Press

f. Mannequin



Gambar 4.29, Mannequin
(Dokumentasi pribadi)

Spesifikasi:

Ukuran	: 160cm x 70cm
Bahan Material	: Sterofoam, Sticker chromo
Warna	: Hitam
Teknik	: Printing